

BAB IV

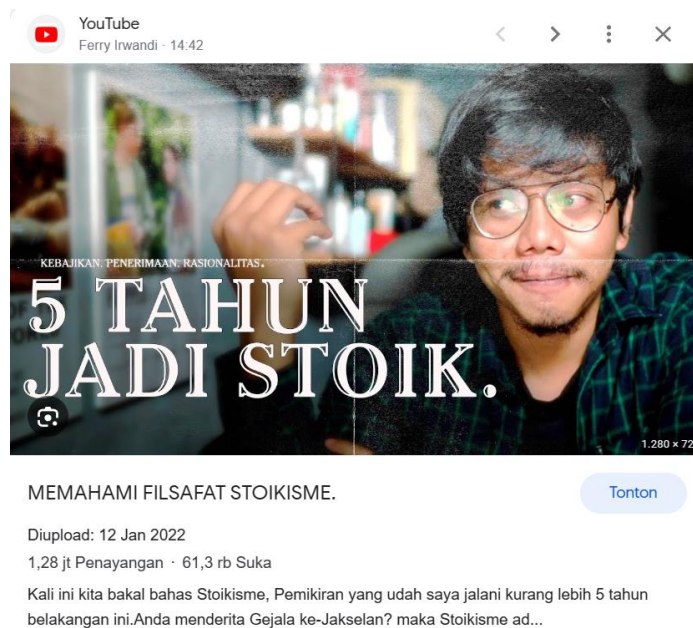
HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Youtube adalah platform berbagi video tempat pengguna dapat mengunggah, berbagi, dan melihat video. Konten Youtube mengacu pada konten yang diunggah di Youtube oleh pengguna. Kontennya bisa apa saja mulai dari video musik, trailer film, tutorial, vlog, atau jenis video lainnya yang ingin diunggah pengguna. Konten Youtube telah menjadi sumber hiburan dan informasi populer bagi orang-orang di seluruh dunia. Banyak pengguna berkarir dengan mengunggah video di Youtube dan menjadi terkenal. Platform ini telah melahirkan banyak talenta baru dan telah membantu mereka mendapatkan banyak pengikut. YouTube adalah media ampuh yang telah merevolusi cara kita mengonsumsi konten. Itu telah memberikan platform bagi banyak pembuat konten yang bercita-cita tinggi untuk memamerkan bakat mereka dan menjangkau khalayak luas.

Konten Youtube seperti yang sudah tertera dalam penelitian penelitian Bhatia, 2016: 19 yang berjudul Analytical Study of Video Content on YouTube with Emphasis on 'Do It Yourself videos', 'Vlogs' and 'Feature/Sketches' YouTube itu sendiri adalah sebuah komunitas yang mengembangkan komunitas YouTuber dan konsumen konten bersama. Di dalam komunitas ini terdapat komunitas YouTuber yang saling berinteraksi satu sama lain. Selain itu, di dalamnya terdapat komunitas konsumen konten, yang dapat mendiskusikan konten yang berkaitan dengan kesukaan dan kebutuhan mereka atau melihat trend yang berlaku.

Konten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan konten dari Ferry Irwandi MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME yang diupload 12 Januari 2022 dengan penayangan 1,06 jt yang telah disukai lebih dari 52,9 ribu orang di kanal Youtubanya. Ferry Irwandi mempunyai pengikut Youtube sebanyak 529 ribu subscriber. Dalam Konten video ini banyaknya orang yang tertarik dengan filosofi ini.



Gambar 4. 1 Konten Video Memahami Filsafat Stoikisme. (Tangkapan Layar Pribadi, 2023).

Fenomena stoikisme ini menjadi bahan pada penelitian terkait dengan keadaan kesehatan mental pada generasi Z yang melonjak terkait penyakit mental dan juga keadaan realitas pada Kesehatan mental di Indonesia khususnya pada masa transisi yang menjadikan bahan acuan responden dalam penelitian ini yang mana telah dijelaskan dalam bab 1 bahwa ada masa yang paling stress yaitu usia “usia dewasa awal” yang mana pada masa ini terjadinya transisi dari masa remaja ke dewasa yang disebut sebagai beranjak dewasa (emerging adulthood). (Arnet dalam Diane, Ruth, & Sally, 2015:7).

Generasi Z sendiri menjadi subjek sampel karena menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 menyebutkan bahwa Generasi Z adalah penduduk yang lahir tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia saat ini 11-26 tahun, dan peneliti mengambil masa paling penting dengan diumur 18 sampai 25 tahun sebagai beranjak dewasa (emerging adulthood), karena sesuai dengan survei Alvara research Institute banyak yang mengalami kecemasan pada usia tersebut.

4.1.1. Deskripsi Responden

Peneliti telah menyebarkan kuesioner penelitian yang berisikan sejumlah pernyataan kepada jumlah sampel responden dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria tersebut antara lain merupakan pernah menonton video MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME, usia 18 sampai 25 tahun, dan juga terdapat alternatif pertanyaan saringan terkait dengan sudah berapa kali penonton menonton video tersebut, untuk melihat intensi dan juga adakah bentuk pemahaman dari kedua belah pihak. Sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan berdasar pada rumus Slovin yaitu berjumlah 400 responden yang mana merupakan keseluruhan jumlah responden tersebut memiliki jenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun, yang bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Usia

	Valid	Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	20	2	.5	.5	.5
	21	49	12.3	12.3	12.8
	22	265	66.3	66.3	79.0
	23	33	8.3	8.3	87.3
	24	27	6.8	6.8	94.0
	25	24	6.0	6.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang merupakan persentase responden berdasarkan usia diatas, tercantum bahwa terdapat 400 responden yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Adapun dominasi responden berusia 22 tahun dengan jumlah responden 265 orang dengan 66.3 persen. Perlu diketahui bahwa terdapat alasan yang diambil peneliti dalam mengambil rentang usia 18 – 25 yang merupakan usia remaja dewasa atau disebut emerging adulthood yang merupakan generasi Z yang mempunyai karakteristik kecemasan serta stress yang erat kaitannya dengan kesulitan kontrol diri untuk produktifitas, pemahaman terkait pengembangan diri mereka.

Tabel 4. 2 Persentase Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

		Status Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	267	66.8	66.8	66.8
	Karyawan	104	26.0	26.0	92.8
	Lainnya	29	7.2	7.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan pada table 4.2 yang merupakan presentase responden yang mana ditemukan bahwa sekitar 66.8% adalah mahasiswa dengan 267 responden sementara karyawan yang mengisi formulir sebanyak 104 responden dengan presentase 26% dan sisanya atau lainnya merupakan pilihan responden yang tidak memilih keduanya hal ini menunjukkan sebanyak 29 responden yang tidak memilih keduanya.

Keperluan status pekerjaan ini ditunjukkan untuk mengetahui produktivitas responden berdasarkan pekerjaan yang mana memang di umur generasi Z yang produktif yang rentan akan masalah kecemasan. Sesuai dengan pendapat dari Cahyadi, dkk dalam buku Lesson Learned: Riset Sosial Budaya dalam Pengendalian Covid-19 bahwa generasi Z adalah generasi terkini yang sebagian masih dalam pendidikan dan sebagian lagi masuk kedunia kerja. (Cahyadi,dkk: 205).

Generasi Z juga dalam kaitan kecemasan juga berkaitan dengan sosial media dan mengolah informasi dan kesukaan mereka terkait menghabiskan waktu di sosial media khususnya Youtube, yang biasa mereka gunakan untuk belajar, untuk media hiburan maupun menambah informasi atau pembelajaran yang mana didukung data Pew Research Center dilansir dalam ThinkwithGoogle bahwa memang menurut Ipsos, 80% Gen Z remaja mengatakan YouTube telah membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan, dan hampir 70% mengatakan itu telah membantu mereka memperoleh keterampilan dan pemahaman yang akan menjadi aset bagi masa depan mereka. (ThinkwithGoogle, 2018).

Dalam kaitan memberikan pengetahuan dan pemberian informasi melalui Youtube dan konten didalamnya yang telah dinikmati sesuai dengan temuan

peneliti berkaitan dengan konten Youtube Ferry Irwandi juga ditonton oleh responden seperti table berikut ini :

Tabel 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Penonton Video Ferry Irwandi

Apakah Anda Menonton Konten Video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME"? Sampai Selesai?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	400	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel diatas bisa dibuktikan bahwa keseluruhan responden semuanya pernah menonton konten video Ferry Irwandi yang berjudul "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dengan total keseluruhan 400 responden dengan presentase sebesar 100 persen. Data table diatas merupakan data yang peruntukan untuk kriteria responden, yang mana setidaknya responden pernah meonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" sekali.

Hal ini berkolerasi untuk melihat pemahaman terkait dengan konsumsi pengetahuan usia yang didominasi generasi Z, dan juga digunakan apakah generasi Z menonton video tersebut. Lagi, berikut ini table yang menjelaskan sudah berapa kali responden menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" untuk melihat intensi berapa banyak yang menonton video tersebut, yang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Presentase Responden Berdasarkan Kompulsi Penonton

Berapa Kali Anda Menonton Konten Video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME"?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dua Kali	235	58.8	58.8	58.8
	Tiga Kali	141	35.3	35.3	94.0
	Lebih dari Lima Kali	24	6.0	6.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa sebanyak 58% responden atau sebanyak 235 responden lebih banyak memilih telah menonton dua kali dari

pada pilihan tiga kali, lebih dari lima kali dan satu kali, dimana sebanyak tiga kali dengan presentase sebanyak 35% atau 141 responden yang memilih dan lebih dari lima kali 6% atau sama dengan 24 orang.

Dalam hal ini keperluan peneliti untuk mengetahui untuk menilai perbedaan sekaligus pertanyaan saringan yang ditunjukkan untuk melihat seberapa intensi masing-masing individu responden yang menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dalam kaitan ini juga berupa pembatasan untuk melihat intensi dan melihat apakah adanya perbedaan bagi pemahaman responden.

Tabel 4. 5 Presentase Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	284	71.0	71.4	71.4
	Perempuan	114	28.5	28.6	100.0
	Total	398	99.5	100.0	
Missing	System	2	.5		
	Total	400	100.0		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, dengan persentase sekitar 71.4%. Sementara itu, responden perempuan menyumbang sekitar 28.6%. Dua responden memiliki data jenis kelamin yang hilang. Informasi ini dapat memberikan konteks demografis yang relevan dalam menganalisis tanggapan dan persepsi responden terhadap konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME."

4.1.2. Deskripsi Hasil Variabel

A. Deskripsi Hasil Variabel X

Dalam mengkaji penelitian ini, terdapat satu variabel X atau variabel independen yaitu variabel motif pemanfaatan. Variabel motif pemanfaatan diukur dengan menggunakan empat dimensi motif yang diturunkan ke dalam 15 butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Setiap butir pernyataan pada variabel X atau variabel independen terdiri atas jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

Tabel 4. 6 Presentase Pernyataan Variabel X Item 1

Saya merasa percaya dengan Ferry Irwandi sebagai seorang Stoik saat menonton konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME”.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Setuju	232	58.0	58.0	61.0
	Sangat Setuju	156	39.0	39.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas yaitu 4.6 yang merupakan tabel untuk variabel X independen item 1 dengan pertanyaan “Saya merasa percaya dengan Ferry Irwandi sebagai seorang Stoik saat menonton konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME.” dapat dilihat bahwa dari total 400 responden, 3.0% menyatakan "Tidak Setuju" terhadap pernyataan bahwa mereka merasa percaya dengan Ferry Irwandi sebagai seorang Stoik saat menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME". Sementara itu, mayoritas responden, sebesar 58.0%, menyatakan "Setuju," dan 39.0% menyatakan "Sangat Setuju."

Hasil ini dapat dihubungkan dengan konsep kredibilitas yang terdiri dari kepercayaan dan keahlian. Dari segi kepercayaan, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa responden secara umum merasa percaya terhadap Ferry Irwandi sebagai seorang penganut Stoik. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kesan positif yang diterima dari konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME," yang dapat mencakup integritas dan kepercayaan responden terhadap narator video.

Dari sisi keahlian, meskipun tabel tidak memberikan informasi langsung mengenai keahlian, tingginya tingkat kepercayaan bisa diartikan sebagai indikasi bahwa responden menganggap Ferry Irwandi memiliki keahlian atau kompetensi dalam menyampaikan informasi mengenai Stoikisme. Cara penyampaian informasi yang meyakinkan dan informatif dalam video tersebut kemungkinan besar berkontribusi pada persepsi keahlian.

Tabel 4. 7 Presentase Pernyataan Variabel X Item 2

Saya merasa percaya atas pemaparan stoikisme oleh Ferry Irwandi sebagai seorang stoik dalam konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME”					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative

				Percent	
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	3.8
	Setuju	147	36.8	36.8	40.5
	Sangat Setuju	238	59.5	59.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen dua, hasil survei menunjukkan bahwa dari total 400 responden, 1.3% menyatakan "Sangat Tidak Setuju," 2.5% menyatakan "Tidak Setuju," 36.8% menyatakan "Setuju," dan 59.5% menyatakan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa mereka merasa percaya atas pemaparan Stoikisme oleh Ferry Irwandi sebagai seorang Stoik dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME."

Dari segi kepercayaan, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa mayoritas responden mempercayai pemaparan Stoikisme oleh Ferry Irwandi dalam video tersebut. Kesimpulan ini dapat diasosiasikan dengan kepercayaan responden terhadap pemahaman dan keyakinan Ferry Irwandi sebagai seorang penganut Stoik. Tingkat kepercayaan yang tinggi ini dapat dipengaruhi oleh kejelasan dan kedalaman pemahaman Ferry Irwandi terhadap konsep Stoikisme.

Dari segi keahlian, meskipun tidak ada informasi langsung tentang keahlian, tingginya tingkat kepercayaan mencerminkan bahwa responden melihat Ferry Irwandi sebagai seseorang yang memiliki keahlian atau kompetensi dalam menyampaikan informasi mengenai Stoikisme. Cara penyampaian informasi yang meyakinkan dan penuh otoritas dalam video tersebut mungkin menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi keahlian.

Secara keseluruhan, hasil data menunjukkan bahwa mayoritas responden mempercayai dan menganggap kredibilitas Ferry Irwandi sebagai seorang penganut Stoik dalam menyampaikan informasi mengenai Stoikisme melalui video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" cukup tinggi, menguatkan konsep kredibilitas dari aspek kepercayaan dan potensial keahlian.

Tabel 4. 8 Presentase Pernyataan Variabel X Item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	4.8
	Setuju	128	32.0	32.0	36.8
	Sangat Setuju	253	63.2	63.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.8 variabel independent bagian tiga, dari pertanyaan “ Saya merasa percaya atas penerapan stoikisme yang dilakukan oleh Ferry Irwandi selama lima tahun dalam konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME.” menunjukkan bahwa dari total 400 responden, 1.5% menyatakan "Sangat Tidak Setuju," 3.3% menyatakan "Tidak Setuju," 32.0% menyatakan "Setuju," dan 63.2% menyatakan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan bahwa mereka merasa percaya atas penerapan Stoikisme yang dilakukan oleh Ferry Irwandi selama lima tahun dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME."

Dari perspektif kepercayaan, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa sebagian besar responden mempercayai penerapan Stoikisme oleh Ferry Irwandi selama lima tahun dalam konten video tersebut. Kepercayaan ini mungkin dipengaruhi oleh persepsi responden terhadap ketekunan dan konsistensi Ferry Irwandi dalam menerapkan prinsip-prinsip Stoikisme, yang dapat menciptakan dampak positif pada pandangan mereka terhadap kredibilitasnya.

Dari sisi keahlian, meskipun tidak ada informasi langsung tentang keahlian, tingginya tingkat kepercayaan mencerminkan bahwa responden melihat Ferry Irwandi sebagai seseorang yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan Stoikisme. Keberlanjutan penerapan Stoikisme selama lima tahun juga dapat memberikan kesan keahlian yang kuat.

Secara keseluruhan, hasil data menunjukkan bahwa mayoritas responden mempercayai dan menganggap kredibilitas Ferry Irwandi sebagai seorang penganut Stoik dalam penerapan Stoikisme selama lima tahun dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aspek kepercayaan dan potensial keahlian dalam konsep kredibilitas.

Tabel 4. 9 Presentase Pernyataan Variabel X Item 4

Saya Tertarik dengan pembahasan Video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” dengan menghadapi stres masa kini.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	4.0
	Setuju	250	62.5	62.5	66.5
	Sangat Setuju	134	33.5	33.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.9 yang merupakan tabel variabel X atau variabel independent bagian keempat dengan pertanyaan “Saya Tertarik dengan pembahasan Video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” dengan menghadapi stress masa kini.”, hasil survei menunjukkan bahwa dari total 400 responden terdapat Sangat Tidak Setuju, 4 responden (1.0%), Tidak Setuju, 12 responden (3.0%), Setuju atau sekitar 250 responden (62.5%), Sangat Setuju, 134 responden atau sebanyak (33.5%).

Dengan mengasumsikan bahwa jumlah responden yang setuju adalah 250 dan yang tidak setuju adalah 150, maka dapat dijelaskan bahwa sekitar 62.5% dari total responden tertarik dengan pembahasan video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dalam menghadapi stres masa kini. Sebaliknya, sekitar 37.5% responden kurang tertarik atau tidak tertarik sama sekali.

Kaitannya dengan konsep Daya Tarik, hasil ini mencerminkan bahwa video tersebut memiliki potensi daya tarik yang signifikan terutama bagi sebagian besar responden. Daya tarik ini mungkin dipengaruhi oleh keakraban dan relevansi topik Stoikisme dengan masalah keresahan pada masa modern, seperti

stress. Kesesuaian tema dan kejelasan penyampaian informasi Stoikisme oleh Ferry Irwandi dapat memberikan daya tarik yang cukup kuat sehingga sebagian besar responden merasa tertarik dengan konten tersebut.

Meskipun sebagian kecil responden tidak tertarik, namun tingkat persentase yang tinggi pada setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa video tersebut berhasil menarik perhatian dan memenuhi kebutuhan atau minat responden, mengukuhkan konsep Daya Tarik dalam konteks penyampaian informasi Stoikisme oleh Ferry Irwandi.

Tabel 4. 10 Presentase Pernyataan Variabel X Item 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Saya tertarik dengan pembingkai judul, Thumbnail, dan gambar di Youtube.					
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	11	2.8	2.8	5.0
	Setuju	225	56.3	56.3	61.3
	Sangat Setuju	155	38.8	38.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.10, dengan pertanyaan “Saya tertarik dengan pembingkai judul, Thumbnail, dan gambar di Youtube.” dapat dilihat bahwa dari total 400 responden. Jika diasumsikan bahwa jumlah responden yang setuju adalah 225 dan yang tidak setuju adalah 175, maka sekitar 56.3% dari total responden tertarik dengan pembingkai judul, Thumbnail, dan gambar di YouTube. Sebaliknya, sekitar 43.8% responden kurang tertarik atau tidak tertarik sama sekali.

Dalam konsep daya tarik, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa sebagian besar responden memberikan nilai positif terhadap aspek pembingkai judul, Thumbnail, dan gambar di YouTube. Daya tarik ini dapat dipengaruhi oleh desain visual yang menarik perhatian dan memberikan informasi yang jelas tentang konten video, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan responden terhadap konten yang disajikan.

Berdasarkan hasil data dan asumsi tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa

pembingkai judul, Thumbnail, dan gambar di YouTube memainkan peran penting dalam menarik perhatian sebagian besar responden. Keberhasilan dalam merancang elemen visual ini dapat meningkatkan daya tarik dan kredibilitas konten, serta memenuhi ekspektasi dan minat responden terhadap konten yang disajikan di platform YouTube.

Tabel 4. 11 Presentase Pernyataan Variabel X Item 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	4.5
	Setuju	334	83.5	83.5	88.0
	Sangat Setuju	48	12.0	12.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi berikut terkait pernyataan "Saya merasa kagum dengan penjabaran Stoikisme yang dijelaskan oleh Ferry Irwandi dalam konten video 'MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME' terdapat "Sangat Tidak Setuju" dengan banyaknya 6 responden (1.5%), "Tidak Setuju" dengan banyaknya 12 responden (3.0%), "Setuju" atau sebanyak 334 responden (83.5%), "Sangat Setuju" sama dengan besaran 48 responden (12.0%). Jika diasumsikan bahwa jumlah responden yang setuju adalah 382 dan yang tidak setuju adalah 18, maka sekitar 95.5% dari total responden merasa kagum dengan penjabaran Stoikisme yang dijelaskan oleh Ferry Irwandi.

Dalam konteks konsep Kekuasaan Seorang Komunikator, khususnya kemampuan menjadi teladan, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa sebagian besar responden mengakui kemampuan Ferry Irwandi sebagai penganut Stoikisme dalam menjelaskan konsep Stoikisme. Kekuasaan komunikator dalam hal ini dapat terlihat dari sejauh mana penonton merasa kagum dan terinspirasi oleh penjabaran yang diberikan oleh Ferry Irwandi. Sebagai seorang yang menganut Stoikisme, kemampuan Ferry Irwandi dalam menjadi teladan dan menyampaikan filosofi hidupnya dapat menciptakan daya

tarik dan kepercayaan dari para penonton.

Berdasarkan hasil data dan asumsi tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa penjabaran Stoikisme oleh Ferry Irwandi dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" memiliki dampak positif terhadap persepsi penonton. Kemampuannya sebagai teladan Stoikisme dapat memperkuat kredibilitasnya sebagai komunikator dan menciptakan daya tarik yang signifikan bagi sebagian besar penonton yang merasa kagum dan setuju dengan penjelasannya.

Tabel 4. 12 Presentase Pernyataan Variabel X Item 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa pembawaan pribadi Ferry Irwandi relevan dengan pribadi Stoikisme.					
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	7	1.8	1.8	4.0
	Setuju	245	61.3	61.3	65.3
	Sangat Setuju	139	34.8	34.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Dari Tabel 4.12, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi berikut terkait pernyataan "Setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa pembawaan pribadi Ferry Irwandi relevan dengan pribadi Stoikisme" dengan presentase "Sangat Tidak Setuju" atau sebesar 9 responden (2.3%), dan yang "Tidak Setuju" atau 7 responden (1.8%), dan yang "Setuju" sebanyak 245 responden (61.3%), untuk frekuensi yang "Sangat Setuju" dengan banyaknya frekuensi 139 responden (34.8%).

Dalam konteks konsep Kekuasaan Seorang Komunikator, khususnya kemampuan menjadi teladan, tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa pembawaan pribadi Ferry Irwandi dalam video tersebut relevan dengan pribadi Stoikisme. Kepercayaan ini dapat menunjukkan bahwa penonton melihat kemampuan Ferry Irwandi sebagai penganut Stoikisme untuk menggambarkan dan mempraktikkan filosofi hidup tersebut melalui pembawaannya.

Dengan tingginya persentase setuju, hal ini mengindikasikan bahwa penonton mengakui kemampuan Ferry Irwandi sebagai teladan Stoikisme dan

mampu mempresentasikan pribadi Stoikisme dengan baik dalam konten video. Sebagai seorang komunikator, kemampuan Ferry Irwandi untuk menjadi teladan Stoikisme dapat menciptakan daya tarik dan kepercayaan dari penonton, memperkuat kredibilitasnya sebagai penganut Stoikisme, dan menunjukkan pengaruhnya sebagai figur yang dapat diikuti dan dijadikan panutan.

Tabel 4. 13 Presentase Pernyataan Variabel X Item 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	3.3
	Setuju	257	64.3	64.3	67.5
	Sangat Setuju	130	32.5	32.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Dari Tabel 4.13, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa pembawaan gestur tubuh pribadi Ferry Irwandi relevan dengan pribadi seorang stoik" dengan presentase "Sangat Tidak Setuju" adalah 5 responden (1.3%), dan yang "Tidak Setuju": 8 responden (2.0%), dan yang "Setuju" dengan presentase 257 responden (64.3%), untuk "Sangat Setuju": dengan presentase 130 responden (32.5%).

Dalam konteks konsep Isi Konten Menarik Perhatian, khususnya kemampuan dalam presentase gestur tubuh yang membawa kedamaian, persentase yang tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa gestur tubuh pribadi Ferry Irwandi setelah menonton video Stoikisme relevan dengan pribadi seorang Stoik. Sebagai seorang penganut Stoikisme, gestur tubuhnya dapat menciptakan daya tarik dan mencerminkan prinsip-prinsip filosofi Stoikisme.

Tabel 4. 14 Presentase Pernyataan Variabel X Item 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa bahwa penerapan yang dijalankan membawa dampak baik.					

				Percent	
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	4.0
	Setuju	130	32.5	32.5	36.5
	Sangat Setuju	254	63.5	63.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.14, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa bahwa penerapan yang dijalankan membawa dampak baik" dengan presentase "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 10 responden (2.5%) dan "Tidak Setuju" dengan frekuensi 6 responden (1.5%), namun "Setuju" atau 130 responden (32.5%), dan yang terbanyak "Sangat Setuju" atau sebanyak 254 responden (63.5%).

Dalam konteks konsep Isi Konten Menarik Perhatian, khususnya dalam pem isi konten yang dapat diterapkan, persentase tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa penerapan yang dijalankan oleh Ferry Irwandi setelah menonton video Stoikisme membawa dampak baik. Kemampuan Ferry Irwandi dalam menerapkan konsep Stoikisme dan memberikan dampak positif dapat menciptakan kepercayaan dan daya tarik dari perspektif penonton.

Tingginya persentase "Sangat Setuju" atau sebanyak 254 responden (63.5%), juga mencerminkan bahwa penonton menganggap penerapan konsep Stoikisme oleh Ferry Irwandi sebagai teladan yang dapat diikuti untuk membawa dampak baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Stoikisme dalam konten video dapat memengaruhi persepsi penonton terhadap dampak positif yang dihasilkan oleh penerapan filosofi tersebut..

Tabel 4. 15 Presentase Pernyataan Variabel X Item 10

Saya merasa pembahasan Stoikisme merupakan sesuatu yang menarik dan pembahasan stoikisme yang baru dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME"

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	9	2.3	2.3	5.3
	Setuju	350	87.5	87.5	92.8
	Sangat Setuju	29	7.2	7.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan dari tabel 4.15, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya merasa pembahasan Stoikisme merupakan sesuatu yang menarik dan pembahasan stoikisme yang baru dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dengan perolehan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 12 responden (3.0%), dan "Tidak Setuju" sebanyak 9 responden (2.3%), serta hasil yang "Setuju" atau 350 responden (87.5%), dan yang "Sangat Setuju" sebanyak 29 responden (7.2%).

Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar responden merasa bahwa pembahasan Stoikisme dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dianggap menarik dan membahas konsep Stoikisme yang baru. Persentase tinggi pada kategori "Setuju" atau 350 responden (87.5%), mencerminkan bahwa konten video tersebut berhasil menarik perhatian penonton.

Dalam konteks konsep Isi Konten yang menarik perhatian, keberhasilan video dalam menyajikan materi Stoikisme yang menarik dan baru menjadi faktor penting untuk mempertahankan minat penonton. Perspektif penonton yang menonton video sampai habis dapat mengindikasikan bahwa konten tersebut memberikan nilai tambah dan memenuhi ekspektasi mereka terhadap keunikan dan kebaruan dalam pembahasan Stoikisme.

Tabel 4. 16 Presentase Pernyataan Variabel X Item 11

Saya merasa pembahasan Stoikisme dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" cukup menarik perhatian saya.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	12	3.0	3.0	6.0
	Setuju	124	31.0	31.0	37.0

Sangat Setuju	252	63.0	63.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya merasa pembahasan Stoikisme dalam konten video 'MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME' cukup menarik perhatian saya" terdapat frekuensi "Sangat Tidak Setuju" dengan frekuensi 12 responden (3.0%), dan frekuensi "Tidak Setuju" dengan banyaknya 12 responden (3.0%), namun perolehan "Setuju" atau sebanyak 124 responden (31.0%), dan perolehan "Sangat Setuju" sebanyak 252 responden (63.0%).

Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden, yaitu 63.0%, merasa sangat setuju bahwa pembahasan Stoikisme dalam konten video tersebut cukup menarik perhatian mereka. Selain itu, 31.0% responden juga menyatakan setuju. Hanya sejumlah kecil responden, yaitu 6.0%, yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Dalam konteks konsep Isi Konten menarik perhatian, hasil tersebut mengindikasikan bahwa konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" berhasil menarik perhatian sebagian besar penonton. Keberhasilan ini dapat terletak pada keberagaman isi video, penyampaian informasi yang baru, dan pengemasan konten yang berbeda. Penyajian Stoikisme dalam konten video memiliki daya tarik yang mencukupi, memungkinkan penonton untuk tetap terlibat dan menonton hingga selesai.

Tabel 4. 17 Presentase Pernyataan Variabel X Item 12

Setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa bahasa yang digunakan cukup menjelaskan.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	2.8
	Setuju	362	90.5	90.5	93.3
	Sangat Setuju	27	6.8	6.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data Tabel 4.17, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" saya merasa bahasa yang digunakan cukup menjelaskan" dengan presentase "Sangat Tidak Setuju" dengan frekuensi 7 responden (1.8%), dan presentase "Tidak Setuju" yang mana frekuensi 4 responden (1.0%), dan yang cukup masif sebanyak "Setuju" dengan frekuensi 362 responden (90.5%), dan yang "Sangat Setuju" atau sebanyak 27 responden (6.8%).

Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden, sebanyak 90.5%, setuju bahwa bahasa yang digunakan dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" cukup menjelaskan. Pernyataan ini dapat dihubungkan dengan konsep Isi Konten dapat dimengerti yang bersifat dua arah dan melibatkan komunikasi. Penonton merasa terlibat dalam konten dengan memberikan reaksi atau tanggapan, misalnya melalui kolom komentar atau memberikan like.

Berdasarkan hasil data, dapat diinterpretasikan bahwa bahasa yang digunakan oleh Ferry Irwandi dalam menjelaskan konsep Stoikisme dalam video tersebut dinilai mudah dipahami oleh sebagian besar penonton. Hal ini mendukung ide bahwa komunikasi yang efektif melibatkan komunikasi dan membuat konten yang dapat dipahami oleh audiens, sesuai dengan konsep Isi Konten dapat dimengerti.

Tabel 4. 18 Presentase Pernyataan Variabel X Item 13

Setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" pemberian contoh dapat dipahami.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Setuju	361	90.3	90.3	90.5
	Sangat Setuju	38	9.5	9.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.18, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" pemberian contoh dapat dipahami" terdapat presentase "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 1 responden (0.3%), dan dominan frekuensi

"Setuju" sebanyak 361 responden (90.3%), dan yang "Sangat Setuju" dengan banyaknya 38 responden (9.5%).

Hasil ini mencerminkan tingginya persentase responden yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Dalam konteks konsep Isi Konten dapat dimengerti, hasil yang tinggi menunjukkan bahwa konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" yang disajikan oleh Ferry Irwandi memiliki kejelasan dan kemampuan memberikan contoh yang dapat dipahami oleh penonton.

Bersifat dua arah dan melibatkan komunikasi, hasil ini menunjukkan bahwa penonton terlibat dalam memahami konten video dengan memberikan respon, tanggapan, atau interaksi, mungkin melalui kolom komentar atau memberikan like. Dalam konteks Bahasa yang digunakan mudah dipahami, hasil ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan oleh Ferry Irwandi dalam menjelaskan Stoikisme dapat dipahami dengan baik oleh penonton. Keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa konten video memiliki daya tarik dan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada penonton, serta mendorong interaksi dan partisipasi aktif dari mereka.

Tabel 4. 19 Presentase Pernyataan Variabel X Item 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Setuju	138	43.3	43.3	44.2
	Sangat Setuju	178	55.8	55.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan Dari Tabel 4.19, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" pemberian visual pendukung membuat saya mudah menerima informasi" dengan frekuensi "Tidak Setuju" sebanyak 3 responden (0.9%), dengan yang "Setuju" banyaknya 138 responden (43.3%), dan yang "Sangat Setuju" atau sebanyak 178 responden (55.8%).

Dalam konteks konsep Isi Konten yang dapat dimengerti dan bersifat dua arah, tingginya persentase pada kategori "Setuju" (43.3%), dan "Sangat Setuju" 178 responden (55.8%), mencerminkan bahwa visual video memiliki daya tarik yang cukup besar sehingga menarik minat penonton untuk menonton konten video tersebut. Penggunaan Thumbnail yang menarik dapat dianggap sebagai bagian dari isi konten yang dapat memicu ketertarikan dan partisipasi penonton.

Persentase yang signifikan pada kategori "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa visual yang digunakan Ferry Irwandi dalam video Stoikisme berhasil secara efektif menarik perhatian penonton. Oleh karena itu, hasil ini mencerminkan bahwa visual yang digunakan dapat dianggap sebagai elemen penting dalam membuat isi konten lebih dapat dimengerti dan bersifat dua arah, di mana penonton terlibat melalui respons dan interaksi dalam bentuk komentar atau tindakan seperti menonton video.

Tabel 4. 20 Presentase Pernyataan Variabel X Item 15

Pejelasan Stoikisme Ferry Irwandi dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" sesuatu yang dapat diterapkan dalam kehidupan.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	14	3.5	3.5	5.0
	Setuju	346	86.5	86.5	91.5
	Sangat Setuju	34	8.5	8.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.20, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi berikut terkait pernyataan "Penjelasan Stoikisme Ferry Irwandi dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" sesuatu yang dapat diterapkan dalam kehidupan" dengan frekuensi "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 6 responden (1.5%), dan frekuensi "Tidak Setuju" atau sebanyak 14 responden (3.5%), dengan banyaknya "Setuju" atau presentase paling banyak 346 responden (86.5%), dan frekuensi "Sangat Setuju" atau sebanyak 34 responden (8.5%).

Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden cenderung setuju

dan sangat setuju bahwa penjelasan Stoikisme yang disampaikan oleh Ferry Irwandi dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks konsep Isi Konten dapat diterima, terutama memberi informasi dan bersifat menghibur, hasil ini mengindikasikan bahwa konten video Stoikisme Ferry Irwandi memiliki daya tarik dan kebermaknaan bagi penonton. Tingginya persentase "Setuju" sebanyak (86.5%) dapat diartikan bahwa konten tersebut dianggap informatif dan mampu memberikan nilai tambah serta hiburan kepada penonton. Keseluruhan, hasil survei ini mencerminkan bahwa penjelasan Stoikisme dalam video tersebut memiliki daya aplikasi dan relevansi yang baik bagi kehidupan penonton.

Tabel 4. 21 Presentase Pernyataan Variabel X Item 16

Saya Merasa konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” memberikan informasi terkait stoikisme yang bisa diambil manfaat dan pesannya.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	4.5
	Setuju	246	61.5	61.5	66.0
	Sangat Setuju	136	34.0	34.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.21, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya Merasa konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” memberikan informasi terkait stoikisme yang bisa diambil manfaat dan pesannya" dengan frekuensi "Sangat Tidak Setuju" atau dengan banyaknya 8 responden (2.0%), dengan frekuensi "Tidak Setuju" atau dengan banyaknya 10 responden (2.5%), dengan frekuensi "Setuju" atau dengan banyaknya 246 responden (61.5%), "Sangat Setuju" dengan sebanyak 136 responden (34.0%).

Hasil tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar responden (95.5%) setuju atau sangat setuju bahwa konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" memberikan informasi terkait Stoikisme yang dapat diambil manfaat dan pesannya. Dalam konteks konsep Isi Konten dapat diterima, hasil ini

menunjukkan bahwa konten video Ferry Irwandi, sebagai penganut Stoikisme, memiliki dampak positif terhadap penontonnya.

Penyampaian informasi yang bisa diambil manfaat dan pesan dalam video tersebut memberikan kontribusi pada penerimaan dan kepuasan penonton. Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya (David et al., 2017), konten yang menghibur dan informatif memiliki daya tarik tersendiri bagi penonton, dan hal ini dapat diterapkan pada video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME."

B. Deskripsi Hasil Variabel Y

Dalam menjalankan penelitian ini terdapat 2 variabel utama yang diantaranya yaitu Variabel Y yang berperan sebagai variabel dependen yaitu Pemahaman berdasarkan penjelasan Wina Sanjaya. Variabel Y ini diturunkan menjadi 3 dimensi yang melahirkan 17 butir pernyataan didalam kuisisioner penelitian ini. Setiap pernyataan yang diberikan pada kuisisioner memiliki 4 pilihan jawaban yang berbeda yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 4. 22 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 1

Saya Memahami Stoikisme sebagai perspektif untuk mengambil langkah terhadap sikap orang lain terhadap diri kita.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	3.0
	Setuju	254	63.5	63.5	66.5
	Sangat Setuju	134	33.5	33.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.22, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya Memahami Stoikisme sebagai perspektif untuk mengambil langkah terhadap sikap orang lain terhadap diri kita" yakni dengan frekuensi "Sangat Tidak Setuju" sebanyak enam responden dengan besaran (1.5%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak enam responden atau besaran respon (1.5%), merupakan frekuensi di variabel ini "Setuju" dengan banyaknya

254 responden atau besaran respon (63.5%), dan yang "Sangat Setuju" mendapat frekuensi 134 responden atau besaran respon (33.5%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung setuju atau sangat setuju bahwa mereka memahami Stoikisme sebagai perspektif untuk mengambil langkah terhadap sikap orang lain terhadap diri kita.

Dalam konteks konsep Menerjemahkan, hasil yang menunjukkan tingginya persentase setuju sebanyak (63.5%), dapat diartikan bahwa penonton mampu menerjemahkan konsep Stoikisme, yakni mengambil langkah bijak dalam menghadapi sikap orang lain terhadap diri kita. Menerjemahkan di sini bukan hanya sebatas pemahaman bahasa, tetapi juga pemahaman konsep abstrak Stoikisme dan kemampuan mengaplikasikannya dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks variabel dependent sub-dimensi menerjemahkan, hasil ini mencerminkan bahwa video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" yang disajikan oleh Ferry Irwandi berhasil mengkomunikasikan konsep Stoikisme dengan baik, sehingga penonton dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Stoik dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 23 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 2

Saya memahami Stoikisme sebagai perspektif yang menerima keadaan diluar kontrol diri yang menimpa pribadi.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	3	.8	.8	2.0
	Setuju	254	63.5	63.5	65.5
	Sangat Setuju	138	34.5	34.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan Dari Tabel 4.23, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme sebagai perspektif yang menerima keadaan diluar kontrol diri yang menimpa pribadi" yang mendapat respon jawaban "Sangat Tidak Setuju" sebanyak lima responden atau sebesar (1.3%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak tiga responden atau

sebesar (0.8%), dan frekuensi "Setuju" sebanyak 254 responden dengan sebesar (63.5%), dengan frekuensi yang cukup banyak "Sangat Setuju" yakni 138 responden dengan besaran frekuensi (34.5%).

Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka memahami Stoikisme sebagai perspektif yang menerima keadaan diluar kontrol diri yang menimpa pribadi. Jumlah responden yang setuju mencapai 63.5%, sedangkan yang sangat setuju mencapai 34.5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas penonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dapat menerjemahkan konsep Stoikisme sebagai sikap menerima terhadap situasi yang tidak dapat dikendalikan.

Dalam konteks konsep "Menerjemahkan" yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya (2013), hasil ini dapat dikaitkan dengan kemampuan penonton dalam menerjemahkan pesan filosofi Stoikisme yang disajikan dalam video. Proses menerjemahkan di sini tidak hanya terkait dengan bahasa, tetapi juga dengan pemahaman dan pengaplikasian konsep Stoikisme dalam kehidupan sehari-hari. Tingginya persentase setuju dan sangat setuju mencerminkan efektivitas penyampaian pesan dalam video dan kemampuan penonton untuk memahaminya. Sebagai variabel dependent sub dimensi "menerjemahkan," hasil ini memberikan gambaran positif terhadap pemahaman dan penerimaan penonton terhadap filosofi Stoikisme.

Tabel 4. 24. Presentase Pernyataan Variabel Y Item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Saya memahami Stoikisme bukan berarti pasrah pada keadaan.					
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.8
	Setuju	257	64.3	64.3	67.0
	Sangat Setuju	132	33.0	33.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.24, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme bukan berarti pasrah pada keadaan" dengan mendapat respon jawaban "Sangat Tidak Setuju"

sebanyak tiga persen responden (0.8%), "Tidak Setuju" dengan banyaknya delapan responden atau sebesar (2.0%), "Setuju" dengan frekuensi sebanyak 257 responden dengan besaran (64.3%), "Sangat Setuju" dengan banyak frekuensi 132 responden (33.0%).

Dalam konteks konsep Menerjemahkan, tingginya persentase pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" sebanyak (33.0%). mencerminkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa Stoikisme tidak hanya berarti pasrah pada keadaan. Mereka memiliki pemahaman bahwa filosofi Stoikisme lebih dari sekadar menerima keadaan tanpa tindakan.

Konsep menerjemahkan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan penonton untuk memahami dan menginterpretasikan ajaran Stoikisme yang disampaikan dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME". Hasil yang menunjukkan tingginya persentase setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa video tersebut berhasil menerjemahkan konsep Stoikisme dengan baik, sehingga penonton memahami bahwa konsep tersebut tidak hanya mencakup pasrah pada keadaan, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam dan tindakan yang sesuai dengan filosofi tersebut.

Tabel 4. 25 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 4

Saya memahami Stoikisme itu bersifat kompleks tapi penggunaannya menyeluruh.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	3	.8	.8	2.5
	Setuju	355	88.8	88.8	91.3
	Sangat Setuju	35	8.8	8.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.25, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme itu bersifat kompleks tapi penggunaannya menyeluruh" dengan frekuensi "Sangat Tidak Setuju": 7 responden (1.8%), dengan frekuensi yang "Tidak Setuju" atau sebanyak tiga responden

(0.8%), dengan frekuensi "Setuju": 355 responden (88.8%), "Sangat Setuju": 35 responden (8.8%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 88.8%, setuju dengan pernyataan bahwa mereka memahami Stoikisme sebagai suatu konsep yang bersifat kompleks, namun dapat diaplikasikan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks konsep Menerjemahkan, hasil tersebut dapat diartikan bahwa penonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" mampu menerjemahkan dan memahami konsep Stoikisme yang kompleks ke dalam pemahaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka. Proses menerjemahkan di sini tidak hanya sebatas pada bahasa, tetapi juga pada pemahaman dan implementasi konsep filosofis Stoikisme dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, respons positif ini menunjukkan bahwa video tersebut berhasil dalam mengkomunikasikan dan menerjemahkan makna Stoikisme kepada penonton dengan efektif.

Tabel 4. 26 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 5

Saya memahami dimensi eksternal terdapat pada orang sekitar dan lingkungan sosial.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	9	2.3	2.3	3.3
	Setuju	256	64.0	64.0	67.3
	Sangat Setuju	131	32.8	32.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan Dari Tabel 4.26, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami dimensi eksternal terdapat pada orang sekitar dan lingkungan sosial" dalam pertanyaan variabel pertanyaan kelima yang mana terdapat respon "Sangat Tidak Setuju" dengan banyaknya 4 responden atau sebesar (1.0%), dan yang "Tidak Setuju" dengan frekuensi sebanyak 9 responden atau sebesar (2.3%), dan massif respon "Setuju" sebanyak 256 responden atau frekuensi sebesar (64.0%), dan yang mempunyai

"Sangat Setuju" atau sebanyak 131 responden (32.8%).

Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden cenderung setuju atau sangat setuju bahwa mereka memahami dimensi eksternal yang terdapat pada orang sekitar dan lingkungan sosial setelah menonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME". Frekuensi tinggi pada kategori "Setuju" atau dengan frekuensi sebesar (64.0%), dan "Sangat Setuju" dengan frekuensi (32.8%) menunjukkan adanya pemahaman yang baik terkait dimensi eksternal ini.

Dalam konteks konsep Menerjemahkan, hasil ini dapat dikaitkan dengan kemampuan penonton untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan yang disampaikan dalam video. Peningkatan pemahaman terhadap dimensi eksternal dapat diartikan sebagai berhasilnya proses menerjemahkan konsep-konsep Stoikisme yang disajikan oleh Ferry Irwandi. Oleh karena itu, video tersebut dapat dianggap efektif dalam membantu penonton memahami dan menerapkan aspek filosofis Stoikisme dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 27 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 6

Saya memahami dimensi internal adalah perspektif kita terhadap suatu hal, keadaan.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	3.0
	Setuju	359	89.8	89.8	92.8
	Sangat Setuju	29	7.2	7.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.27, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami dimensi internal adalah perspektif kita terhadap suatu hal, keadaan" dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak delapan responden atau besaran (2.0%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak empat responden atau sebesar (1.0%), dan jawaban massif "Setuju" sebanyak 359 responden atau sebesar (89.8%), dengan respon "Sangat Setuju" sebanyak 29 responden atau sebesar (7.2%).

Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden (89.8%) menyatakan setuju bahwa mereka memahami dimensi internal sebagai perspektif terhadap

suatu hal atau keadaan. Sebagian kecil responden (2.0%) sangat tidak setuju, dan hanya sedikit yang tidak setuju (1.0%).

Dalam konteks konsep Menerjemahkan, hasil ini dapat dihubungkan dengan proses pemahaman dan interpretasi penonton terhadap konsep Stoikisme yang disampaikan dalam video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME". Menerjemahkan di sini tidak hanya merujuk pada penerjemahan bahasa, tetapi juga pada interpretasi dan pengertian konsep filosofis Stoikisme yang mungkin dihasilkan oleh masing-masing penonton. Oleh karena itu, tingginya persentase setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa mayoritas penonton mampu memahami dan menginterpretasikan dimensi internal Stoikisme sesuai dengan perspektif yang dijelaskan dalam video.

Tabel 4. 28 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Setuju	253	63.2	63.2	63,5
	Sangat Setuju	146	36.5	36.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan dari data tabel 4.28, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami dimensi internal adalah bentuk pengendalian diri" dengan respon jawaban "Sangat Tidak Setuju" sebanyak satu responden dan presentase (0.3%), dan besaran yang "Setuju" sebanyak 253 responden dengan presentase (63.2%), dan yang "Sangat Setuju": 146 responden dengan presentase (36.5%).

Berdasarkan hasil ini, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 63.2% setuju dan 36.5% sangat setuju bahwa dimensi internal adalah bentuk pengendalian diri. Hanya satu responden (0.3%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Dalam konteks konsep Menerjemahkan, hasil ini dapat diartikan bahwa mayoritas penonton video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" memahami dan mengartikan dimensi internal sebagai bentuk

pengendalian diri. Proses pemahaman ini bisa dihubungkan dengan kemampuan penonton dalam menerjemahkan pesan filosofis Stoikisme yang disampaikan oleh Ferry Irwandi dalam video tersebut. Dengan demikian, hasil survei ini memberikan gambaran bahwa video tersebut mampu berhasil dalam menyampaikan konsep filosofis dan dicerna dengan baik oleh penonton, yang pada gilirannya mendukung sub dimensi menerjemahkan sebagai variabel dependent.

Tabel 4. 29 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	2.3
	Setuju	356	89.0	89.0	91.3
	Sangat Setuju	35	8.8	8.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data tabel 4.29, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami pengalaman Ferry Irwandi sebagai penganut stoik dalam menggunakan perspektif Stoikisme membantu hidup lebih mudah" dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak lima responden dengan presentase (1.3%), dan yang "Tidak Setuju": 4 responden sebesar presentase (1.0%), dengan banyaknya jawaban "Setuju" atau banyaknya 356 responden besaran presentase (89.0%), dan yang "Sangat Setuju" dengan banyaknya 35 responden atau besaran (8.8%).

Dalam konteks konsep Menginterpretasi, hasil yang menunjukkan persentase tinggi pada kategori "Setuju" besaran presentase (89.0%), mencerminkan bahwa sebagian besar responden memahami pengalaman Ferry Irwandi sebagai penganut Stoik dalam menggunakan perspektif Stoikisme membantu membuat hidup lebih mudah. Mereka bisa menginterpretasikan ide dan contoh yang diberikan oleh Ferry Irwandi mengenai pengalaman Stoikisme dalam kehidupan sehari-hari.

Variabel dependent sub dimensi "menerjemahkan" dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan responden untuk menginterpretasikan atau memahami ide-ide utama yang disampaikan oleh Ferry Irwandi sehubungan dengan pengalaman Stoikisme. Dengan persentase tinggi pada kategori "Setuju" esaran presentase (89.0%), dan "Sangat Setuju" besaran (8.8%), dapat diindikasikan bahwa penggunaan perspektif Stoikisme oleh Ferry Irwandi diterima dengan baik oleh responden dan dapat membantu mereka dalam memahami dan menginterpretasikan filosofi hidup Stoik dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 30 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Saya memahami Stoikisme tidak terkait dengan konsep ketuhanan manapun.					
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	3.0
	Setuju	355	88.8	88.8	91.8
	Sangat Setuju	33	8.3	8.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan dengan tabel 4.30, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme tidak terkait dengan konsep ketuhanan manapun," dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" banyaknya dua responden atau besaran (0.5%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak 10 responden dengan presentase sebanyak (2.5%), dan yang "Setuju" sebanyak 355 responden dan besaran presentase (88.8%), untuk respon yang "Sangat Setuju" terdapat 33 responden dengan presentase (8.3%).

Penting untuk dicatat bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 88.8%, menyatakan setuju bahwa Stoikisme tidak terkait dengan konsep ketuhanan manapun. Sebagai perwujudan dari sub dimensi menerjemahkan, hasil ini mencerminkan kemampuan responden dalam menginterpretasikan ide-ide utama Stoikisme yang disampaikan oleh Ferry Irwandi.

Dalam konteks konsep Menginterpretasikan/Menafsirkan, hasil tersebut

menunjukkan bahwa penonton cenderung memiliki pemahaman yang sesuai dengan pandangan Stoikisme yang dijelaskan dalam konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" oleh Ferry Irwandi. Mereka mengartikan bahwa Stoikisme tidak memiliki keterkaitan dengan konsep ketuhanan, sesuai dengan interpretasi yang diberikan oleh komunikator. Dengan demikian, interpretasi responden terhadap Stoikisme dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap filosofi tersebut dan bagaimana mereka meresapi dan memahami ajaran-ajaran Stoikisme yang disampaikan.

Tabel 4. 31 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 10

Saya memahami Stoikisme adalah aliran pemikiran dalam mengatur kehidupan pribadi.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	2.8
	Setuju	29	7.2	7.2	100.0
	Sangat Setuju	360	90.0	90.0	92.8
Total		400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan keterangan tabel 4.31, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme adalah aliran pemikiran dalam mengatur kehidupan pribadi" dengan perolehan jawaban "Sangat Tidak Setuju" sebanyak tujuh responden dengan presentase sebesar (1.8%), dan jawaban "Tidak Setuju" sebanyak empat responden dengan presentase (1.0%), dan yang "Setuju" sebanyak 29 responden dengan besaran (7.2%), dan yang "Sangat Setuju" dengan banyaknya 360 responden dengan presentase sebanyak (90.0%).

Dalam konteks konsep Menginterpretasikan/Menafsirkan, hasil yang menunjukkan persentase tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap Stoikisme sebagai aliran pemikiran dalam mengatur kehidupan pribadi setelah menonton konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" yang disampaikan oleh Ferry Irwandi.

Kemampuan penonton untuk menginterpretasikan atau memahami ide-ide

utama Stoikisme, seperti yang dijelaskan oleh Ferry Irwandi dalam video tersebut, tercermin dari tingginya persentase "Setuju" dan "Sangat Setuju". Pemahaman ini penting dalam konteks sub dimensi "Menginterpretasikan/Menafsirkan" sebagai bagian dari variabel dependent dalam penelitian ini.

Tabel 4. 32 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	5	1.3	1.3	2.8
	Setuju	358	89.5	89.5	92.3
	Sangat Setuju	31	7.8	7.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan keterangan Dari Tabel 4.32, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme dapat menjadi obat resah karena mengatur aliran pemikiran" dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak enam responden dengan presentase (1.5%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak lima responden atau dengan presentase (1.3%), dan yang "Setuju" sebanyak 358 responden dan presentase sebanyak (89.5%), yang "Sangat Setuju" dengan banyaknya 31 responden atau presentase sebesar (7.8%).

Dengan persentase yang tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju," dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa Stoikisme dapat menjadi obat resah dengan mengatur aliran pemikiran. Dalam konteks konsep Menginterpretasi, ini mencerminkan kemampuan responden untuk mengenali dan memahami ide-ide utama yang disampaikan oleh Ferry Irwandi terkait Stoikisme sebagai obat resah.

Mengaitkan hasil ini dengan variabel dependent sub-dimensi "menerjemahkan," yang lebih luas dari pada menerjemahkan, dapat dijelaskan bahwa pemirsa memiliki kemampuan untuk menafsirkan ide-ide Stoikisme yang diberikan oleh Ferry Irwandi. Mereka dapat memilih ide atau contoh yang diberikan oleh komunikator (Ferry Irwandi) dan memahami cara Stoikisme dapat

berperan sebagai obat resah melalui pengaturan aliran pemikiran. Dengan kata lain, hasil ini mencerminkan bahwa pemirsa mampu menginterpretasikan dan memahami konsep Stoikisme dalam konteks pengaturan aliran pemikiran sebagai solusi untuk resah.

Tabel 4. 33 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 12

Saya memahami bahwa Stoikisme merupakan ilmu yang tidak dilegang waktu dan zaman.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Tidak Setuju	4	1.0	1.0	2.8
	Setuju	357	89.3	89.3	92.0
	Sangat Setuju	32	8.0	8.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data Dari Tabel 4.33, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi terkait pernyataan "Saya memahami bahwa Stoikisme merupakan ilmu yang tidak dilegang waktu dan zaman" sebagai Berikut dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" dengan tujuh responden dan presentase (1.8%), untuk respon "Tidak Setuju" banyaknya empat responden atau presentase (1.0%), dan yang "Setuju" banyaknya 357 responden dengan besaran (89.3%), untuk "Sangat Setuju" atau sebanyak 32 responden dengan besaran presentase (8.0%).

Dengan persentase tinggi pada kategori "Setuju" dengan presentase (89.3%), dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman bahwa Stoikisme merupakan ilmu yang tidak dilegang waktu dan zaman. Kesadaran akan sifat universal dan abadi dari prinsip-prinsip Stoikisme tercermin dalam persepsi responden, yang mengakui relevansinya dalam berbagai konteks dan era.

Dalam konteks konsep Menginterpretasikan/Menafsirkan, hasil ini mencerminkan kemampuan responden untuk mengenali dan memahami ide-ide utama Stoikisme, seperti yang disampaikan oleh Ferry Irwandi dalam konten videonya. Interpretasi yang kuat terhadap keberlakuannya sepanjang waktu menunjukkan bahwa penonton mampu menerapkan dan mengaitkan prinsip-prinsip Stoikisme dengan konteks kehidupan mereka, sejalan dengan dimensi

menerjemahkan sebagai sub-dimensi dari variabel dependent.

Tabel 4. 34 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 13

Saya memahami Stoikisme merupakan pemahaman filsafat untuk kegunaan pribadi siapapun itu tergantung pengguna.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	2.0
	Setuju	361	90.3	90.3	92.3
	Sangat Setuju	31	7.8	7.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023.

Berdasarkan dengan tabel 4.34, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme merupakan pemahaman filsafat untuk kegunaan pribadi siapapun itu tergantung pengguna" dengan respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak dua responden dan presentase sebesar (0.5%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak enam responden dengan besaran presentase (1.5%), dan respon "Setuju" dengan banyaknya 361 responden dan besaran presentase (90.3%), untuk jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 31 responden dengan presentase (7.8%).

Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden cenderung setuju atau sangat setuju bahwa Stoikisme dapat dipahami sebagai pemahaman filsafat yang dapat digunakan untuk kegunaan pribadi, tergantung pada pengguna masing-masing. Persentase yang tinggi pada kategori "Setuju" sebanyak 361 responden dan "Sangat Setuju" 31 responden dapat mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terkait pemahaman Stoikisme sebagai suatu filsafat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan pribadi mereka.

Dalam konteks konsep Mengekstrapolasi atau Perluasan Data, hasil ini dapat dikaitkan dengan kemampuan penonton untuk menggambarkan atau memperluas makna Stoikisme dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Peningkatan pemahaman terhadap filsafat Stoikisme dapat mendorong penonton untuk melakukan ekstrapolasi atau perluasan data, yaitu melihat lebih jauh dan

meresapi nilai-nilai Stoikisme agar dapat diaplikasikan secara pribadi. Kesimpulan ini sesuai dengan konsep bahwa penonton dapat memperluas pemahaman mereka terhadap Stoikisme dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka, sebagaimana dijelaskan oleh Wina Sanjaya (2013: 45).

Tabel 4. 35 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	7	1.8	1.8	3.8
	Setuju	254	63.5	63.5	67.3
	Sangat Setuju	131	32.8	32.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Data dari Tabel 4.35, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme sebagai filsafat yang cukup berguna untuk digunakan pribadi dalam mengatur emosi negatif" dengan jawaban respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak delapan responden dengan presentase (2.0%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak tujuh responden (1.8%), dan yang "Setuju" sebanyak 254 responden dengan besaran presentase (63.5%), dan jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 131 responden dengan presentase sebanyak (32.8%).

Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar responden cenderung setuju atau sangat setuju bahwa Stoikisme dianggap sebagai filsafat yang berguna untuk mengatur emosi negatif dalam kehidupan pribadi. Persentase tinggi pada kategori "Setuju" dengan banyak 254 responden dan yang "Sangat Setuju" sebanyak 131 mencerminkan bahwa sebagian besar responden memahami dan merasakan manfaat Stoikisme dalam menghadapi emosi negatif.

Dalam konteks konsep Mengekstrapolasi atau Perluasan Data, hasil ini dapat dikaitkan dengan kemampuan responden untuk melihat dan mengaplikasikan konsep Stoikisme dalam konteks kehidupan pribadi mereka. Mengekstrapolasi dalam penelitian ini mencerminkan kemampuan responden untuk melihat kegunaan Stoikisme di luar konteks survei, yaitu bagaimana

filsafat ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesimpulan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan bahwa Stoikisme memiliki relevansi dan manfaat praktis dalam mengatasi emosi negatif.

Tabel 4. 35 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 15

Saya memahami Stoikisme mempunyai relevansi terhadap Kesehatan mental pada masa ini.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	2	.5	.5	1.8
	Setuju	358	89.5	89.5	91.3
	Sangat Setuju	35	8.8	8.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.35, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Stoikisme mempunyai relevansi terhadap Kesehatan mental pada masa ini" dengan respon "Sangat Tidak Setuju" sebanyak lima responden dengan presentase sebesar (1.3%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak dua responden atau sebesar (0.5%), untuk respon jawaban "Setuju" sebanyak 358 responden dengan besaran presentase (89.5%), dengan respon "Sangat Setuju" yang sebanyak 35 responden dengan presentase (8.8%).

Presentase tinggi pada kategori "Setuju" sebesar (89.5%), ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa Stoikisme memiliki relevansi terhadap kesehatan mental pada masa ini. Pendekatan filsafat Stoikisme dalam menghadapi tantangan dan menjalani kehidupan sehari-hari dianggap memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental.

Dalam konteks konsep Mengekstrapolasi atau Perluasan Data, hasil ini dapat diartikan bahwa penonton atau responden tidak hanya melihat relevansi Stoikisme pada masa sekarang, tetapi juga mampu melihat potensi dampak Stoikisme dalam konteks yang lebih luas, terutama terkait dengan kesehatan mental. Ekstrapolasi data ini menunjukkan bahwa penonton mampu memahami dan menafsirkan aplikasi Stoikisme secara lebih mendalam, serta melihat potensi manfaatnya dalam situasi yang lebih umum dan luas.

Tabel 4. 36 Presentase Pernyataan Variabel Y Item 16

Saya memahami Masalah Stres mempunyai hubungan kuat dengan pengendalian diri Stoikisme.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	1	.3	.3	3.3
	Setuju	251	62.7	62.7	66.0
	Sangat Setuju	136	34.0	34.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Dari Tabel 4.36, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi berikut terkait pernyataan "Saya memahami Masalah Stres mempunyai hubungan kuat dengan pengendalian diri Stoikisme" dengan respon jawaban "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 12 responden atau sebesar (3.0%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak satu responden dengan presentase (0.3%), dan yang "Setuju" banyaknya 251 responden (62.7%), untuk respon jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 136 responden dengan presentase (34.0%).

Dalam konteks konsep Mengekstrapolasi atau Perluasan Data, hasil ini mencerminkan tingginya tingkat pemahaman responden terhadap hubungan antara Masalah Stres dengan pengendalian diri Stoikisme. Mayoritas responden setuju atau sangat setuju bahwa konsep Stoikisme dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian diri dalam menghadapi masalah stres. Pemahaman ini bisa diartikan sebagai ekstrapolasi dari pemahaman filosofi Stoikisme dalam konteks kehidupan sehari-hari responden.

Persentase yang tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" juga menggambarkan bahwa masyarakat melihat korelasi yang kuat antara penerapan prinsip Stoikisme dan kemampuan pengendalian diri terhadap stres. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa konsep Stoikisme dapat diterapkan atau diperluas dalam konteks mengatasi masalah stres, sesuai dengan prinsip Mengekstrapolasi atau Perluasan Data yang mencerminkan kemampuan untuk melihat lebih dari apa yang secara eksplisit diungkapkan dalam pertanyaan survei.

Tabel 4. 37. Presentase Pernyataan Variabel Y Item 17

Saya memahami Masalah Stres mempunyai hubungan kuat dengan pengendalian diri Stoikisme.		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	1	.3	.3	2.5
	Setuju	253	63.2	63.2	65.8
	Sangat Setuju	137	34.3	34.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan data Dari Tabel 4.37, hasil survei menunjukkan distribusi frekuensi sebagai berikut terkait pernyataan "Saya memahami Masalah Stres mempunyai hubungan kuat dengan pengendalian diri Stoikisme" dengan hasil respon jawaban "Sangat Tidak Setuju" banyaknya perolehan Sembilan responden (2.3%), dan yang "Tidak Setuju" sebanyak satu responden (0.3%), untuk respon jawaban "Setuju" adalah 253 responden atau presentase sebesar (63.2%), dengan jawaban "Sangat Setuju" terdapat 137 responden dan presentase sebesar (34.3%).

Dalam interpretasi data, persentase tinggi pada kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa masalah stres memiliki hubungan yang kuat dengan pengendalian diri Stoikisme. Mereka cenderung setuju bahwa konsep Stoikisme dapat berperan dalam mengatasi atau mengendalikan stres. Kaitannya dengan konsep Mengekstrapolasi atau Perluasan Data, hasil ini mencerminkan bahwa responden mampu melihat keterkaitan antara masalah stres dengan prinsip-prinsip pengendalian diri yang diajarkan oleh Stoikisme. Mereka tidak hanya memahami konsep ini dalam konteks umum, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara stres dan pengendalian diri Stoikisme.

Pentingnya pemahaman ini dalam konteks penelitian sebagai variabel dependent sub dimensi menerjemahkan menunjukkan bahwa pemahaman penonton terhadap hubungan ini dapat berkontribusi pada hasil penelitian terkait menerjemahkan dan menafsirkan konsep Stoikisme dalam konteks pengendalian

diri terhadap stres.

4.2.2 Analisa Korelasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan analisis korelasi guna melihat adanya hubungan antara motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman stoikisme generasi Z.

Melalui hasil signifikansi menampilkan nilai sig sebesar 0,00. Di dalam penelitian ini α senilai 0,05 maka $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak. Maka dari itu hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konten youtube MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman stoikisme generasi Z.

A. Koefisien Korelasi

Dengan berdasarkan pada tabel uji korelasi *pearson product moment*, hasil menampilkan nilai rHitung senilai 0,769 dan telah signifikan.

Tabel 4. 38. Koefisien Korelasie

No.	Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.38 yang merupakan tabel hasil korelasi motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen serta merujuk pada tabel 4.38 yang merupakan tabel koefisien korelasi, angka rHitung penelitian menunjukkan tingkat hubungan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai di antara

pesan konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap pemahaman atau variabel Y.

B. Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi determinasi (R). Koefisien determinasi (R) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh satu variabel atau kelebihan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Siregar, 2016). Merujuk pada nilai R pada tabel hasil regresi linear sederhana, maka hasil koefisien determinasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$KD = (r).(r) \times 100\%$$

$$KD = (0,769).(0,769) \times 100\%$$

$$KD = 0,591361 \times 100\%$$

$$KD = 59,13\%$$

Melalui hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh isi pesan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap pemahaman yang merupakan variabel Y atau variabel dependen, yang dikaji menggunakan teori *Cognitive Response* memiliki pengaruh dengan nilai persentase sebesar 59,13%, sedangkan nilai persentase 40,87% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar dari variabel penelitian yang diteliti.

4.2.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti tidak hanya melihat korelasi pengaruh saja tapi mengetahui pengaruh serta klasifikasi antar hubungan variabel penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui hubungan antar variabel penelitian di masa yang akan datang tetap terbilang searah ataupun tidak. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh serta prediksi antara hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun analisis regresi linear ini telah dilakukan oleh peneliti dengan memasukkan hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke dalam aplikasi SPSS, kemudian diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4. 39. Tabel Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.590	3.13078

a. Predictors: (Constant), Total_X

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.39 yang merupakan tabel model summary regresi linear sederhana, dalam penelitian ini menghasilkan nilai rHitung sebesar 0,769. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel isi pesan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen memiliki hubungan yang berkorelasi. Nilai tersebut juga tergolong sebagai nilai yang menunjukkan bahwa hubungan hubungan antara variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen tergolong pada tingkat hubungan yang sangat kuat dan positif untuk korelasi variabel.

Hasil rHitung dalam tabel 4.40 model summary regresi linear sederhana ini pun juga sama nilainya dengan hasil yang diperoleh dalam tabel 4.61 yang merupakan tabel hasil korelasi isi pesan dan pemahaman dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Adapun nilai angka r di dalam penjelasan ini adalah nilai angka hasil yang menunjukkan korelasi antara variabel isi pesan Stoikisme dalam konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap pemahaman yang merupakan variabel Y atau variabel dependen.

Tabel 4. 40 Tabel Model Summary Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.414	2.036		2.659	.008
	X_Konten Youtube	.970	.040	.769	23.968	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini dari analisis regresi linear sederhana ini yaitu dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil angka dalam tabel yang diperoleh peneliti sesuai dengan tabel 4.40 yang merupakan hasil tabel koefisien regresi linear sederhana yaitu dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen dan kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen. Nilai angka yang muncul yaitu, $Y = 5.414 + 0.970X$. Maka dari itu, persamaan tersebut digunakan untuk mengukur dari variabel independent yakni isi pesan dan independent pemahaman.

Penelitian memerlukan perbandingan dalam hal ini, dapat menggunakan F tabel, F hitung, serta Sig. dan α . F hitung diperoleh dari hasil pada tabel ANOVA yang muncul pada tahapan regresi linear sederhana. Tabel ANOVA merupakan tabel yang menampilkan angka variasi serta nilai rata-rata korelasi antara dua variabel penelitian. Nilai angka F hitung yang muncul dalam tabel tersebut merupakan nilai angka yang menunjukkan hasil regresi untuk melihat seberapa besar nilai hubungan di dalam variabel X atau variabel independen dan variabel Y atau variabel dependen.

Pengukuran yang menggunakan Fhitung untuk lebih lanjut mengetahui terdapat persamaan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel Y atau variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel independen. Maka dari itu, F hitung dalam hal ini sebagai berikut:

Tabel 4. 41 Tabel Koefisien Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5630.643	1	5630.643	574.451	.000 ^b
	Residual	3901.107	398	9.802		
	Total	9531.750	399			

a. Dependent Variable: Pemahaman
b. Predictors: (Constant), Isi Pesan

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

H₀ : Model regresi linear sederhana tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi pengaruh konten youtube “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman

stoikisme generasi Z.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh konten youtube “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman stoikisme generasi Z.

Berdasarkan pada hasil tabel 4.41 yang merupakan tabel ANOVA regresi linear sederhana di atas, F hitung yang muncul dalam tabel tersebut senilai 1124.115 dan F tabel yang telah dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 senilai 3,86. Nilai angka F tabel diperoleh dengan melalui perhitungan dengan rumus F tabel sebagai berikut:

$$F = (α) (k, dk)$$

$α$: Margin of Error (MoE)
k : Jumlah

Variabel – 1

dk : Jumlah Sampel – Jumlah Variabel – 1

Maka perhitungan nilai F tabel dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

$$F = (5\%) (2 - 1, 400 - 2 - 1)$$

$$F = (0,05) (1, 397)$$

$$F = 3,86$$

Maka dari itu $F_{hitung} = 5630.643 > F_{tabel} = 3,86$, sehingga dapat diartikan bahwa nilai F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel, yang jugaturut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh konten youtube “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman stoikisme generasi Z.

Persamaan regresi linear sederhana penelitianini, apabila $X=15$ maka:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 5.414 + 0.976X$$

$$Y = 5.414 + 0.976 (15)$$

Y = 20.039

Dengan hasil yang telah terlampir yaitu 20,039 total skor kepuasan, nilai angka tersebut menunjukkan bahwa nilai kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen akan meningkat jika nilai isi pesan stoikisme dalam konten video Ferry Irwandi yang merupakan variabel X atau variabel independen juga meningkat. Dengan melalui analisis regresi linear sederhana tersebut, turut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kedua variabel penelitian, terkait pengaruh konten youtube “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” @Ferry Irwandi terhadap pemahaman stoikisme generasi Z.

4.2.4 Pembahasan Analisis Teori dan Konsep Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat dari berbagai item pernyataan kuesioner penelitian, selanjutnya peneliti menjabarkan berbagai item variabel dari berbagai dimensi variabel yang digunakan dalam penelitian untuk dikaitkan dengan teori dan konsep yang turut digunakan dalam penelitian ini. Konten youtube Ferry Irwandi dalam video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME”. Berikut ini penjelasan lebih lanjut.

A. Konten Youtube (Variabel X)

Penelitian ini mengevaluasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman generasi Z terhadap stoikisme melalui konten YouTube, khususnya video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" yang dibuat oleh Ferry Irwandi. Konsep utama yang menjadi focus variabel independent didasarkan pada Rakhmat, 2013:260 yang mana mencakup kredibilitas, daya tarik, kekuasaan seorang komunikator, isi konten yang menarik perhatian, isi konten yang dapat dimengerti, dan isi konten yang dapat diterima. Berikut penjelasan yang sudah diturunkan dari hasil yang ditemukan peneliti:

1. Kredibilitas Ferry Irwandi sebagai seorang penganut Stoik dievaluasi berdasarkan kepercayaan dan keahlian. Dalam video tersebut, keahlian Ferry Irwandi dalam menjelaskan konsep Stoikisme dievaluasi, dan hasil survei menunjukkan tingginya tingkat persetujuan, mencerminkan

- bahwa penonton menganggapnya kredibel dalam membahas filosofi tersebut. Dimana diturunkan dalam tiga butir pertanyaan yang mana dari pertanyaan X1 presentase terbesar pada responsive jawaban adalah 63.2% menyatakan "Sangat Setuju"
2. Daya tarik konten juga dievaluasi dengan mempertimbangkan relevansi topik dengan isu-isu masa kini, seperti keresahan pada masa modern dan penanganan stres. Tingginya angka respon setuju yang ada di X4 merupakan item tertinggi pada dimensi ini adalah 250 dan yang tidak setuju adalah 150, maka dapat dijelaskan bahwa sekitar 62.5% dari total responden tertarik dengan pembahasan video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" dalam menghadapi stres masa kini. Sebaliknya, sekitar 37.5% responden kurang tertarik atau tidak tertarik sama sekali, yang mana menunjukkan bahwa kontennya memiliki daya tarik yang signifikan bagi penonton yang mencari solusi untuk masalah-masalah tersebut.
 3. Kekuasaan sebagai komunikator, terutama kemampuan menjadi teladan, juga dievaluasi. Hasil survei dalam penelitian ini menunjukkan persentase tinggi untuk setuju dan sangat setuju juga mencerminkan bahwa penonton menganggap penerapan konsep Stoikisme oleh Ferry Irwandi sebagai teladan yang dapat diikuti untuk membawa dampak baik dalam kehidupan sehari-hari, mencerminkan bahwa penonton mengakui kemampuan Ferry Irwandi sebagai teladan Stoikisme, yang dapat memengaruhi sikap dan pemahaman mereka terhadap konsep tersebut.
 4. Isi konten yang menarik perhatian dievaluasi berdasarkan seberapa baik konten dapat mempertahankan perhatian penonton. Hasil survei menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi khususnya pada X10 dengan Persentase tinggi pada kategori "Setuju" atau 350 responden (87.5%), mencerminkan bahwa konten video tersebut berhasil menarik perhatian penonton, mencerminkan bahwa konten tersebut efektif menarik perhatian penonton hingga akhir.
 5. Isi konten yang dapat dimengerti dievaluasi dengan memeriksa sejauh

mana penonton dapat memahami penjelasan Stoikisme dalam video. Tingginya tingkat persetujuan menunjukkan bahwa penonton merasa isi konten dapat dimengerti dengan baik oleh mereka. Pada dasarnya kebanyakan hampir 90% menyetujui isi konten yang dapat dimengerti dan cukup bisa diaplikasikan.

6. Isi konten yang dapat diterima dievaluasi dengan mempertimbangkan apakah konten memberikan informasi yang berguna dan bersifat menghibur. Hasil survei menunjukkan tingginya persetujuan, menunjukkan bahwa penonton merasa konten tersebut memberikan nilai tambah dan menghibur. Hasil tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar responden (95.5%) setuju atau sangat setuju bahwa konten video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" memberikan informasi terkait Stoikisme yang dapat diambil manfaat dan pesannya. Dalam konteks konsep Isi Konten dapat diterima, hasil ini menunjukkan bahwa konten video Ferry Irwandi, sebagai penganut Stoikisme, memiliki dampak positif terhadap penontonnya. Dalam konteks teori respon kognitif, hasil survei yang menyatakan tingginya tingkat pemahaman terhadap Stoikisme setelah menonton video, khususnya pada pernyataan "pemberian contoh dapat dipahami," dapat dijelaskan sebagai hasil dari pemikiran dan keyakinan penonton yang terbentuk melalui proses respon kognitif.

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, terlihat bahwa variabel independen "X_Konten Youtube" memiliki koefisien positif yang signifikan terhadap variabel dependen "Pemahaman." Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas konten YouTube "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME," semakin tinggi pula tingkat pemahaman penonton terhadap Stoikisme.

Secara keseluruhan, melalui analisis berbagai konsep dan hasil data, dapat disimpulkan bahwa konten YouTube "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" memiliki daya tarik yang tinggi, memberikan pemahaman yang baik, dan dapat memengaruhi positif pemirsa generasi Z terhadap konsep Stoikisme.

B. Variabel Y

Penelitian kuantitatif ini mempunyai variabel Y atau variabel independent penelitian, peneliti ingin mengetahui bagaimana tolak ukur penelitian yang berdasarkan pada berbagai item pernyataan yang telah diturunkan dari konsep penelitian ini yaitu pesan yang mana pesan tertuju pada pemahaman stoikisme yang terdapat dalam konten youtube Ferry Irwandi dalam video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME”. Variabel Y yang merupakan pemahaman berdasarkan penjelasan Wina Sanjaya, dapat dilihat bahwa pemahaman responden terhadap konsep Stoikisme ditunjukkan melalui sejumlah pernyataan dalam kuisisioner penelitian. Setiap pernyataan diberikan dalam empat pilihan jawaban, yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Berikut adalah analisis untuk masing-masing pernyataan:

1. Menerjemahkan. Dalam konteks menerjemahkan, responden dapat memilih untuk menerjemahkan isi pesan video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" sesuai dengan preferensi dan pemahaman mereka, melibatkan kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide utama yang disampaikan oleh Ferry Irwandi. Dari item Y7 yang cukup massif jawaban responsif Sebanyak 63.5% responden menyatakan setuju, dan 36.5% sangat setuju terhadap pernyataan "Saya memahami dimensi internal adalah bentuk pengendalian diri." Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang positif terkait dimensi internal sebagai bentuk pengendalian diri.
2. Menginterpretasikan. Dimana ditemukan dan yang responsive yakni Tabel 4.31 yaitu Item 10 Sebanyak 90% responden menyatakan sangat setuju, dan 7.2% setuju terhadap pernyataan "Saya memahami Stoikisme adalah aliran pemikiran dalam mengatur kehidupan pribadi." Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman positif terhadap Stoikisme sebagai aliran pemikiran untuk mengatur kehidupan pribadi.
3. Mengekstrapolasi Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi. Dalam hal ini dimensi

ini paling tertinggi untuk support argument dari pesan berdasarkan Cognitive response theory. Tabel 4.35 yaitu Item 14 Terdapat 32.8% responden yang setuju, dan 63.5% sangat setuju terhadap pernyataan "Saya memahami Stoikisme sebagai filsafat yang cukup berguna untuk digunakan pribadi dalam mengatur emosi negatif." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman positif terkait kegunaan Stoikisme dalam mengatur emosi negatif.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil data tersebut rata – rata responden mempunyai kecenderungan pemikiran terhadap pesan atau *product message thought* yang berkolerasi sangat kuat atas pemahaman yang diberikan oleh konten video “MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME” dimana rata-rata responden mempunyai *support argument* diatas 90% terkait konsep – konsep stoikisme. Dalam konteks menerjemahkan, responden dapat memilih untuk menerjemahkan isi pesan video "MEMAHAMI FILSAFAT STOIKISME" sesuai dengan preferensi dan pemahaman mereka. Menginterpretasikan melibatkan kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide utama yang disampaikan oleh Ferry Irwandi. Sedangkan mengekstrapolasi atau perluasan data menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, di mana responden diharapkan dapat melihat lebih jauh dari yang disampaikan dalam video, membuat ramalan, atau memperluas masalah tersebut secara pribadi.

Dalam konteks penelitian ini, responden dapat menjawab kuisisioner sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep Stoikisme yang disampaikan oleh Ferry Irwandi dalam video. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang positif terhadap berbagai aspek Stoikisme yang dijelaskan dalam video tersebut.